

## ANALISIS SPASIAL USAHA IKAN ASIN DI KECAMATAN TERAMANG JAYA KABUPATEN MUKOMUKO

Hasti Rafni<sup>1\*</sup>, Rika Despica<sup>2</sup>, Ade Irma Suryani<sup>3</sup>

Pendidikan Geografi, STKIP PGRI Sumatera Barat, Padang, Indonesia

### ARTICLE INFO

Received 15 September 2021  
Received in revised form 19 October 2021  
Accepted 04 November 2021  
Available online 22 November 2021

**Kata Kunci** : *Spasial; Usaha Ikan asin*

**Keywords**: *Spatial; Salted fish business*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data, mengolah, menganalisis dan membahas analisis spasial usaha ikan asin di Kecamatan Teramang Jaya Kabupaten Mukomuko dilihat dari: 1) Distribusi spasial usaha ikan asin 2) Pola sebaran usaha ikan asin, dan 3) Prospek dan kendala usaha ikan asin. Penelitian ini termasuk jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ialah Kecamatan Teramang Jaya. Sampel penelitian ini diambil dengan cara total sampling yaitu sampelnya semua pemilik usaha ikan asin di Kecamatan Teramang Jaya. Teknik analisa data menggunakan analisis spasial, teknik tetangga terdekat dan teknik deskriptif menggunakan rumus presentase. Hasil penelitian yang ditemukan bahwa: 1) distribusi spasial Usaha ikan Asin di Kecamatan Teramang Jaya Kabupaten mukomuko terdapat 11 rumah produksi usaha ikan asin yang tersebar di Kecamatan Teramang Jaya, terdapat

di tiga desa yaitu: a) desa Pasar Bantal memiliki 6 rumah produksi. b) desa Nelan indah memiliki 2 rumah produksi. c) desa Mandi Angin Jaya memiliki 3 rumah produksi. 2) Pola persebaran usaha Ikan asin ialah Acak (Random) ( $T = 1,062$ ), 3) Prospek dalam menjalankan usaha Ikan Asin itu Kategorinya Tinggi dengan skor 65 % dan sedangkan Kendala Usaha Kategorinya Cukup dengan Skor 58 % di Kecamatan Teramang Jaya Kabupaten Mukomuko.

### ABSTRACT

This study aims to obtain data, process, analyze and discuss the spatial analysis of salted fish business in Teramang Jaya District, Mukomuko Regency seen from: 1) Spatial distribution of salted fish business 2) Distribution pattern of salted fish business, and 3) Prospects and constraints of salted fish business. This research belongs to the type of quantitative descriptive research. The population in this study is Teramang Jaya District. The sample of this study was taken by total sampling, namely all salted fish business owners in Teramang Jaya District. Data analysis technique used spatial analysis, nearest neighbor technique and descriptive technique using percentage formula. The results of the study found that: 1) the spatial distribution of salted fish business in Teramang Jaya sub-district, mukomuko district, there are 11 salted fish business production houses scattered in Teramang Jaya district, located in three villages, namely: a) Pasar Pillow village has 6 production houses. b) the beautiful Nelan village has 2 production houses. c) Mandi Angin Jaya village has 3 production houses. 2) The pattern of distribution of salted fish business is random ( $T = 1.062$ ), 3) The prospect of running an salted fish business is in the high category with a score of 65% and the business constraint category is sufficient with a score of 58% in Teramang Jaya District, Mukomuko Regency.

Copyright © Universitas Pendidikan Ganesha. All rights reserved.

\* Corresponding author.

E-mail addresses: [hasdirafni.hr@gmail.com](mailto:hasdirafni.hr@gmail.com), [despicharekha@yahoo.com](mailto:despicharekha@yahoo.com), [adeirmasuryani610@yahoo.com](mailto:adeirmasuryani610@yahoo.com)

## **1. Pendahuluan**

Negara Indonesia ialah negara kepulauan terbesar di dunia, dan Indonesia mempunyai sumber daya alam yang terbesar yang dimiliki dunia, terutama dalam bidang kelautan dan perikanan yang mana menjadikan Indonesia sebagai pusat maritim dunia. Negara maritim merupakan negara yang berdaulat, berkuasa, dapat mengelola dan memanfaatkan dengan cara berkelanjutan sehingga dapat memperoleh kejayaan dari laut, menurut Tridoyo Kusumastanto (2015) pada Nurzaman, Juita, & Rezki (2017).

Indonesia merupakan daerah perairan luas termasuk perairan tawar, payau, dan asin (laut). Indonesia mempunyai luas wilayah perairan kira-kira 5,8 juta KM<sup>2</sup>. Dengan memiliki luas wilayah 5,8 KM<sup>2</sup> tentu mempunyai kelebihan yang sangat signifikan di bidang perikanan. Menurut Kajiskan (2013) dalam Kementerian Kelautan dan Perikanan (2015) menyebutkan yang mana potensi lestari sumber daya ikan laut Indonesia bisa mencapai 7,3 ton per tahunnya yang terdapat di perairan laut Indonesia dan perairan (ZEEI). Keseluruhan sumber daya ikan dengan hasil tangkapan yang disahkan sebesar 5,8 juta per tahun atau sebanyak 80 % dari keseluruhan potensi lestari, namun digunakan hanya sebanyak 5,4 juta ton pada tahun 2013 yaitu hanya 98%. Namun hasil pendapatan perikanan tangkap (dilaut dan danau) ialah 5,863 juta ton. Di dalam (Laili, 2018).

Negara Indonesia ialah negara kepulauan terbesar di dunia, dan Indonesia mempunyai sumber daya alam yang terbesar yang dimiliki dunia, terutama dalam bidang kelautan dan perikanan yang mana menjadikan Indonesia sebagai pusat maritim dunia. Negara maritim merupakan negara yang berdaulat, berkuasa, dapat mengelola dan memanfaatkan dengan cara berkelanjutan sehingga dapat memperoleh kejayaan dari laut, menurut Tridoyo Kusumastanto (2015) pada Nurzaman, Juita, & Rezki (2017).

Manfaatkan hasil perikanan laut Indonesia sudah terjadi peningkatan dari berbagai macam bagian. Tujuan ekspor 2009 sebanyak US\$ 2,6 milyar tetapi dari keseluruhan tidak bisa menjanjikan kekuatan dan peran yang dominan pada pertumbuhan perekonomian dan pendapatan masyarakat nelayan Indonesia. Dari hasil tangkap daerah Mukomuko dan sekitarnya, tidak hanya dijadikan bahan konsumsi masyarakat, namun sebagian lagi dijual untuk produk olahan hewan dan juga bisa dijadikan produk olahan tradisional di wilayah terbuka, contohnya ikan yang dikeringkan, *pallu ce'la* (ikan masak asin), dan ikan salai atau ikan yang di asapkan. Diolah dengan cara mengeringkan ikan asin dibawah terik matahari sedangkan ikan salai diolah dengan langkah diasapkan di atas bara api bisa menggunakan kayu bakar dan juga tempurung kelapa, ikan dari hasil olahan lanjut dijual ke pasar-pasar tradisional (Yunus, 2009).

Prospek merupakan suatu peluang (gambaran umum) tentang usaha yang kita jalankan untuk masa yang akan datang. Setiap orang yang akan membuka usaha ataupun yang telah menjalankan usaha pasti mempunyai pandangan kedepannya. Setiap usaha yang dijalankan pada dasarnya mempunyai prospek. Prospek suatu usaha akan bagus jika dikelola dengan baik, begitu juga sebaliknya. (Andhini, 2017)

Berdasarkan observasi awal 4 Februari 2021. Dari penelitian usaha ikan asin kecamatan Terawang Jaya Kabupaten Mukomuko merupakan daerah yang sedikit banyak masyarakatnya menggeluti usaha ikan asin yang tersebar didesa pasar bantal desa mandi angin Jaya dan desa Nelan Indah, ketiga desa tersebut terpilih karena terbilang dekat dengan daerah pantai, mengingat banyaknya masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan, dan masyarakat disekitar pantai tersebut bisa melihat peluang dari sisa hasil tangkap para nelayan untuk dijadikan olahan ikan asin yang layak dikonsumsi dan bernilai jual dipasaran, sehingga juga dapat membantu pendapatan masyarakat tersebut.

Selain itu dalam usaha ikan asin ini juga terdapat banyak peluang dalam pemasarannya yang mana dalam tidak hanya diminati oleh masyarakat lokal namun juga diminati oleh masyarakat luar dan ada juga yang menjadi agen ikan asin itu sendiri disetiap daerahnya. Terdapat juga kendala dalam usaha ikan asin ini seperti ketika cuaca buruk, sehingga dapat mempengaruhi ketersediaan ikan asin, sehingga dapat menghambat pemasaran. Dengan ini penulis ingin mengetahui prospek dan kendala dalam pengelolaan ikan asin serta mengetahui pendapatan dan sebaran pengelolaan ikan asin dikecamatan Terawang Jaya Kabupaten Mukomuko.

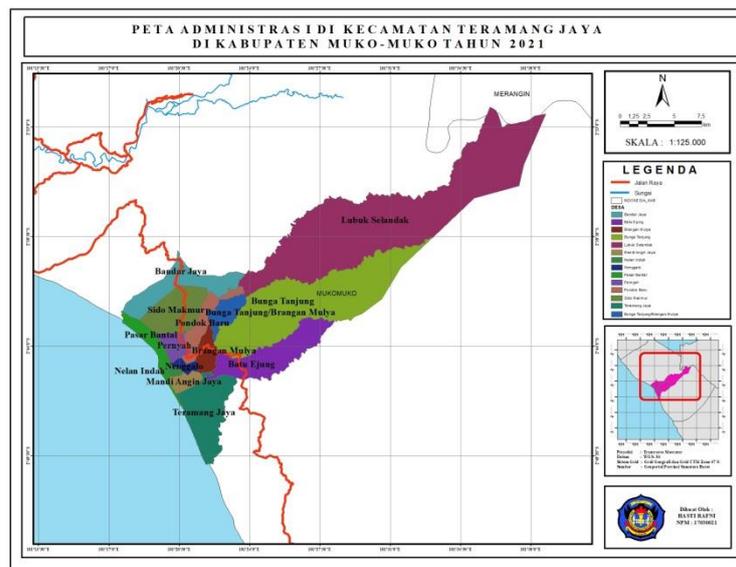
## Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti mengambil judul “Analisis Spasial Usaha Ikan Asin Di Kecamatan Teramang Jaya Kabupaten Mukomuko”

### 2. Metode

Penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Kecamatan Teramang Jaya Kabupaten Mukomuko. Untuk mengetahui bagaimana distribusi spasial dan pola persebaran usaha ikan asin di Kecamatan Teramang Jaya Kabupaten Mukomuko. Metode yang digunakan adalah deksriptif ialah mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang sedang diteliti. Bahan yang digunakan ialah peta administrasi Kabupaten Mukomuko dan diolah dalam penelitian menggunakan software Arcgis 10.4 dengan cara survey lapangan dan analisis tetangga terdekat.

Sebelum melakukan penelitian untuk menentukan objek penelitian, tentunya peneliti harus melakukan survey kelapangan dan mengumpulkan data – data terkait dengan usaha ikan asin. Data-data tersebut meliputi data spasial (Peta Administrasi Kabupaten Mukomuko) dan data atribut (Data lokasi usaha ikan asin di Kecamatan Teramang Jaya). Hasil dari proses analisis spasial usaha ikan asin adalah peta distribusi spasial Usaha ikan asin. Peta pola persebaran usaha ikan asin di Kecamatan Teramang Jaya berupa titik koordinat.

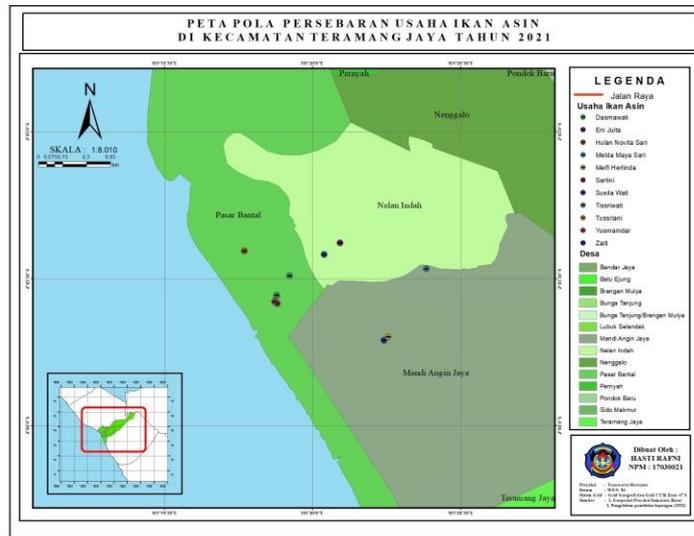
Analisis tetangga terdekat merupakan salah satu analisis yang digunakan untuk menjelaskan pola persebaran dari titik-titik lokasi tempat dengan menggunakan perhitungan yang mempertimbangkan, jarak, jumlah titik lokasi dan luas wilayah. (Pelambi et al., 2016)



Gambar 1. Peta lokasi penelitian

### 3. Hasil dan pembahasan

**Pertama :** Pertama, Distribusi Spasial Usaha Ikan Asin di Kecamatan Teramang Jaya Kabupaten Mukomuko, usaha ini terdistribusi atau tersebar di Kecamatan Teramang Jaya memiliki 11 rumah produk pengusaha usaha ikan asin, dimana usaha Ikan Asin ini di jumpai hanya 3 Desa diantara nya Desa Pasar Bantal itu berjumlah 6 atas nama Hulan Novita Sari, Tussriani, Dasmawati, Sartini dan yusmanidar, selanjutnya Desa Nelan Indah hanya 2 atas nama Susila Wati dan Eni Juita serta Desa Mandi Angin Jaya berjumlah 3 atas nama Zaiti, Melfi Herlinda dan Melda Maya Sari serta lokasi titik terbanyak itu berada di desa Pasar Bantal yang tersebar Persebaran atau Distribusi Spasial Usaha Ikan Asin di Kecamatan Teramang Jaya dan persebaran pedagang usaha ikan asin in membentuk mengikuti garis pantai dan acak, dan lokasi Usaha Ikan Asin ini dekat dengan pemukiman laut karna bahan bakunya tersedia dekat dan rata-rata mata pencarian masyarakat kecamatan termang Jaya ini adalah nelayan dan persebran ini mempengaruhi perkembangannya.

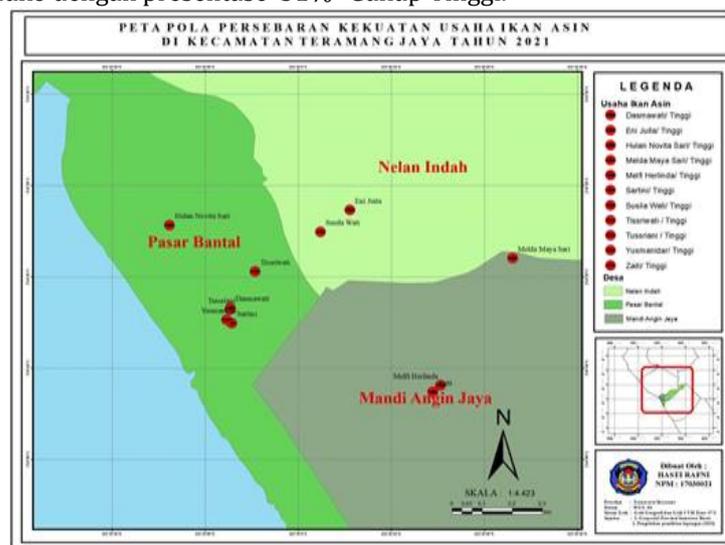


**Gambar 2.** Peta sebaran Usaha Ikan Asin di Kecamatan Terawang Jaya Kabupaten Mukomuko

Berdasarkan peta di atas usaha ikan asin yang berada di Kecamatan Terawang Jaya Kabupaten Mukomuko terdapat di tiga desa yaitu desa Pasar Bantal memiliki sebanyak 6 rumah produksi ikan asin , Nelan Indah memiliki 2 rumah produksi, dan Mandi Angin jaya memiliki 3 rumah produksi, maka dapat disimpulkan usaha ikan asin dikecamatan terawang jaya ada 11 Usaha Ikan Asin yang tersebar.

**Kedua :** Pola Sebaran Spasial Usaha Ikan Asin di Kecamatan Terawang Jaya Kabupaten Mukomuko ,Berdasarkan analisis tetangga terdekat terlihat kecenderungan pola persebaran usaha ikan asin ialah Acak (Random) ( $T = 1,062$ ), hal ini diketahui nilai T diperoleh yang berada  $> 1 (1,062)$  dengan kategori Acak atau tidak merata (Random).

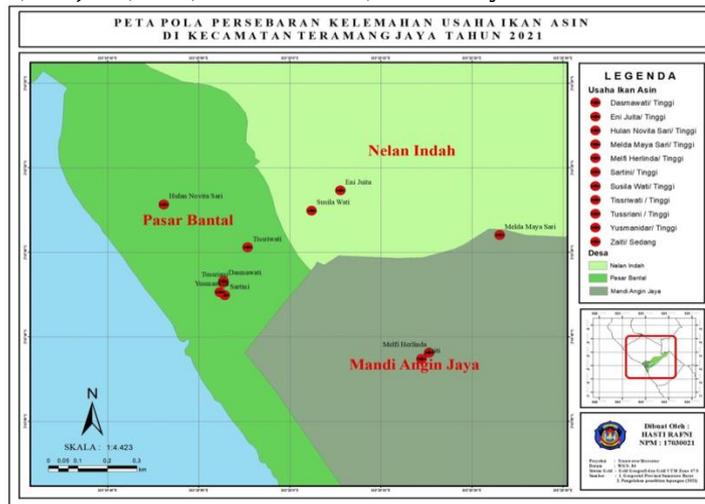
**Ketiga :** Prospek usaha ikan asin di Kecamatan Terawang Jaya Kabupaten Muko-muko dengan presentase 65% “Tinggi”. kendala dalam usaha Ikan asin di Kecamatan Terawang Jaya Kabupaten Muko-muko dengan presentase 51% “Cukup Tinggi”.



**Gambar 3.** Peta Pola Persebaran Kekuatan Usaha Ikan Asin

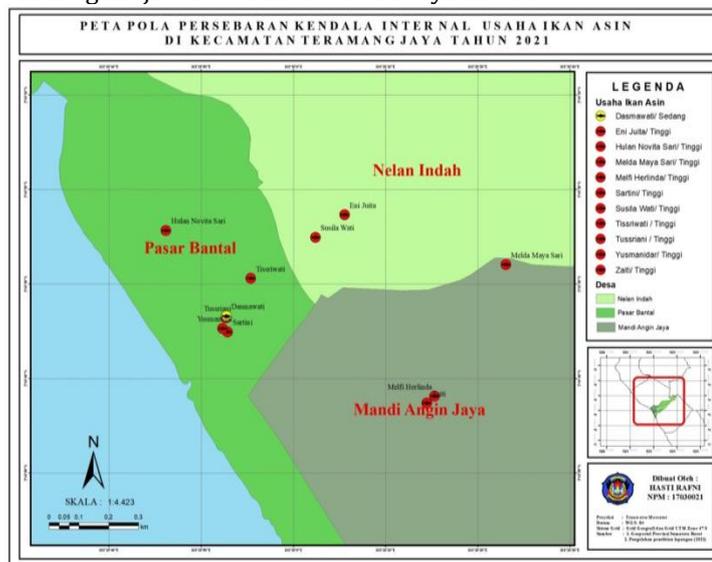
Berdasarkan dari peta diatas. Kekuatan usaha ikan asin dilihat dari kekuatan usaha ikan asin di Kecamatan Terawang Jaya Kabupaten Mukomuko, dengan ketegori nilai tinggi berjumlah

11 Usaha Ikan Asin yaitu Hulana Novita Sari, Tussriani, Dasmawati, Sartini, Yusmanidar, Tissriwati, Susila Wati, Eni Juita, Zaiti, Melfi Herlinda, Melda Maya Sari.



Gambar 4. Peta Pola Persebaran Kelemahan Usaha Ikan Asin

Berdasarkan dari peta diatas. Kelemahan usaha ikan asin dilihat dari kelemahan usaha ikan asin di Kecamatan Teramang Jaya Kabupaten Mukomuko, dengan ketegori nilai tinggi berjumlah 10 Usaha Ikan Asin yaitu Hulana Novita Sari, Tussriani, Dasmawati, Sartini, Yusmanidar, Tissriwati, Susila Wati, Eni Juita, Melfi Herlinda, Melda Maya Sari, sedang kan dengan kategori nilai sedang berjumlah 1 usaha ikan asin yaitu Zaiti.



Gambar 5. Peta Pola Persebaran Kendala Internal Usaha Ikan Asin

Berdasarkan dari peta diatas. Kendala internal usaha ikan asin dilihat dari kendala internal usaha ikan asin di Kecamatan Teramang Jaya Kabupaten Mukomuko, dengan ketegori nilai tinggi berjumlah 10 Usaha Ikan Asin yaitu Hulana Novita Sari, Tussriani, Sartini, Yusmanidar, Tissriwati, Susila Wati, Eni Juita, Melfi Herlinda, Melda Maya Sari, Zaiti, sedangkan dengan kategori nilai sedang berjumlah 1 usaha ikan asin yaitu Dasmawati.

#### 4. Simpulan

Distribusi Spasial Usaha Ikan Asin di Kecamatan Teramang Jaya Kabupaten Muko-muko terdapat di tiga desa yaitu desa Pasar Bantal memiliki sebanyak 6 rumah produksi ikan asin, Nelan Indah memiliki 2 rumah produksi, dan Mandi Angin jaya memiliki 3 rumah produksi. Pola Sebaran Usaha Ikan Asin di Kecamatan Teramang Jaya Kabupaten Mukomuko ini berbentuk acak dengan menggunakan teknik analisis tetangga terdekat cenderung acak (Random) dengan nilai  $T = 1,062$ . 3. Prospek usaha dalam menjalankan usaha Ikan Asin itu Kategorinya Tinggi dengan skor 65 %, usaha ikan asin ini sangat layak untuk dikembangkan karena tidak semua wilayah dapat memproduksi ikan asin, namun kendala dalam usaha ikan asin ini belum memiliki merk tersendiri, di Kategorikan Cukup Tinggi dengan Skor 51 % di Kecamatan Teramang Jaya Kabupaten Mukomuko. Saran pada penelitian ini adalah agar pihak Usaha Ikan Asin penyedia fasilitas dalam pengelolaan ikan asin sebaiknya melakukan kajian lebih detail mengenai lokasi-lokasi strategis yang dapat meningkatkan pelayanan guna menarik konsumen yang besar, dan tetap menjaga kualitas produksi ikan asin guna menjadi daya tarik untuk menarik perhatian konsumen. Kepada peneliti lanjutan diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam tentang keberadaan Usaha Ikan Asin di Kecamatan Teramang Jaya Kabupaten mukomuko dan dapat melihat kondisi Usaha Ikan Asin yang tersebar. Dinas Koperindag Kabupaten Mukomuko harus mendata usaha ikan asin yang baru di rintis agar lebih mempermudah mahasiswa dalam pengambilan data.

#### Ucapan terimakasih

Pada penulisan artikel ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak seluruh civitas akademika STKIP PGRI Sumbar yang telah memfasilitasi dan memantau melakukan penelitian, kemudian kepada seluruh instansi-instansi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

#### Daftar Rujukan

- Ahwal Laili, Sulistyarningsih, S. S., & . (2018). Analisis Pemasaran Ikan Kering Di Desa Jangkar. *Jurnal Ilimiyah Agribios*, 16, 1–13.
- Nurzaman, L., Juita, E., & Rezki, A. (2017). Analisis Spasial Wilayah Tangkapan Ikan Nelayan Pantai Indah Kelurahan Koto Jaya Dan Desa Pasar Bantal Di Kabupaten Mukomuko. Program Studi Pendidikan Pendidikan Geografi Stkip Pgrri Sumatera Barat Lufinurzaman95@Gmail.Com, 1–10.
- Yunus, M., Danial, M., & Nurlaela. (2009). Pengembangan Paket Teknologi Pengolahan Untuk Menghasilkan Ikan Kering Dan Ikan Asap Yang Bermutu Di Kabupaten Takalar. *Chemica*, 10(2), 66–76.
- Andhini, N. F. (2017). Prospek Pengembangan Usaha Reklame Dalam Membangun Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam. (Studi Pada Usaha Reklame Di Kecamatan Pekanbaru Kota). *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Pelambi, M. R., Tilaar, S., & Rengkung, M. M. (2016). Identifikasi Pola Sebaran Permukiman Terencana Di Kota Manado. *Spasial*, 3(1), 55–65.
- Erlina Sofiani. (2011). *Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing(Guided Inquiry) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Konsep Listrik Dinamis*.
- Hapsari, D. P., Suciati Sudarisman, & Marjono. (2012a). Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Dengan Diagram V (Vee) Dalam Pembelajaran Biologi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa. *Pendidikan Biologi*, 4(3), 16–28.
- Hapsari, D. P., Suciati Sudarisman, & Marjono. (2012b). Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Dengan Diagram V (Vee) Dalam Pembelajaran Biologi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa. *Pendidikan Biologi*, 4(3), 16–28. Guided Inquiry Models, Diagram V (Vee), Critical Thinking Skills, Biology Learning Achievement%0APENDAHULUAN
- Komariyah, L., & Syam, M. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. *Saintifika*, 18(1), 59–63.

- Kristanto, Y., & Susilo, H. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Universitas Negeri Malang*, 22(2), 197–208.
- Meidawati, y. (2014). *Pengaruh pendekatan pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP*. 1(2), 203.
- Nurfauziah. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Guided Inquiry Dan Discovery*. 4(1), 20–24.
- Rismawati, Sinon, I. L. S., Yusuf, I., & Widyaningsih, S. W. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) terhadap Keterampilan Proses Sains Peserta Didik di SMK Negeri 02 Manokwari. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.31849/lectura.v8i1.267>
- Sarifudin, I., Rahman, M. H., & Muhammad, N. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Guided Inquiry terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Momentum dan Impuls Kelas X Mia 5 SMA Negeri 1 Kota Ternate Abstrak*. 4(2), 31–36.
- Siregar M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Inquiry Terhadap Hasil Belajar Kognitif Materi Sistem Saraf Manusia. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.17977/um052v12i1p1-7>
- Siagian, R. E. F., & Nurfitriyanti, M. (2015). Metode Pembelajaran Inquiry dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Matematika ditinjau dari Kreativitas Belajar. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(1), 35–44. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i1.85>
- Sudarman, Handoyo, B., & Utomo, D. H. (2018). Meningkatkan hasil belajar geografi menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media visual. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(3), 377–381.
- Sugiyono. (2016a). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Sugiyono. (2016b). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- wahyuni. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan Metode Eksperimen terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA SMAN 2 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 2(4), 164. <https://doi.org/10.29303/jpft.v2i4.308>
- Wahyuni, R., & Taufik, M. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan Metode Eksperimen terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA SMAN 2 Mataram*. II(4), 2407–6902.
- Kansil, C.L. 2002. Orientasi Baru Penyelenggaraan Pendidikan Program Profesional dalam Memenuhi Kebutuhan Dunia Industri. *Transpor*, XX(4): 54-5 (4): 57-61
- Kumaidi. 2005. Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jilid 5, No. 4,
- Kuntoro, T. 2006. *Pengembangan Kurikulum Pelatihan Magang di STM Nasional Semarang: Suatu Studi Berdasarkan Dunia Usaha*. Tesis tidak diterbitkan. Semarang: PPS UNNES
- Pitunov, B. 13 Desember 2007. Sekolah Unggulan Ataupun Sekolah Pengunggulan ? *Majapahit Pos*, hlm. 4 & 11
- Waseso, M.G. 2001. *Isi dan Format Jurnal Ilmiah*. Makalah disajikan dalam Seminar Lokakarya Penulisan artikel dan Pengelolaan jurnal Ilmiah, Universitas Lambungmangkurat, 9-11Agustus